



MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI MELALUI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN SISWA DI SMP PLUS AR-RAHMAN BANARAN PESANTREN KOTA KEDIRI

Kukuh Santoso

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

The development of the world of education in Indonesia must be corrected in the curriculum with the aim of students being able to develop as a whole both in quality and quantity, schools must always be up to date following the educational developments that occur. One of the developments in learning technology used in education are computers, LCDs, and the internet, where the use of these technologies cannot be separated and must work together so that they can be used to support learning activities. At SMP Plus Ar-Rahman learning media make students able to make the school more communicative so as to increase student interest in the teaching and learning process, including printed media, in the form of student handbooks and electronic media, namely computers, internet, and LCD. in delivering learning material. . The focus of this research is: How is the use of learning technology, the qualifications of Islamic Religious Education teachers who teach and whether the learning achievements of students in Islamic Religious Education at SMP Plus Ar-Rahman using improved learning technology are visible. This research uses a descriptive qualitative research approach, in the form of the types of readings that are researched. The type of research used is a case study conducted intensively, in detail, and in depth towards an institution, organization, and certain groups. Data collection procedures by interview, observation, and documentation. Data analysis was performed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. the validity of the data using the existence of participation, persistence of observation, and triangulation.

Kata Kunci: *Teknologi pembelajaran, Kualifikasi Guru dan prestasi belajar PAI*

A. Pendahuluan

Penemuan-penemuan baru yang sangat besar dalam dunia pendidikan yang semakin lama semakin berkembang perlu upaya konkrit dalam mendorong pembaruan di bidang pendidikan, kurikulum, metode pengajaran, dan organisasi. Metodologi pengajaran merupakan berbasis *learning methodology* merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memperoleh sesuatu hal dengan urutan tertentu sesuai dengan apa yang ingin dikaji sebagai upaya sadar mengaktifkan peserta didik untuk menemukan dan melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Uzer Usman menjelaskan bahwa “proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.”

Dalam proses pembelajaran komunikasi sebagai salah satu proses (Transfer Knowledge), guru dikatakan berhasil jika pesan yang diutarakan tersampaikan dengan baik kepada siswanya. Azhar Arsyad mengemukakan bahwa: “Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.” Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah untuk memaksimalkan pembelajaran. Guru di era sekarang dituntut beradaptasi dan berinovasi akan teknologi sebagai sarana mengembangkan media pembelajaran. Karena metodologi bersifat urutan maka diperlukan alat yang membantu dalam proses mengajar dan media pembelajaran.

Maka dapat saya simpulkan bahwa “kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi pengajaran sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.” Dirasa penting dalam proses pembelajaran kehadiran media sebagai alat bantu/ penunjang bagi ketercapaian pengetahuan sebagai pengurai kerumitan media pembelajaran memiliki peran yang strategis media pembelajaran memiliki peran yang sentral dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media mampu membantu mengajar menghadirkan sesuatu hal yang rumit/ abstrak seperti dalam memenuhi pemahaman dari peserta didik. Pada era teknologi yang berkembang pembelajaran dituntut untuk menyesuaikan diri dan kreatif sebagai upaya konkret meningkatkan mutu pembelajaran guru menyiapkan instrumen dan menyadari bahwa perkembangan merupakan hal yang tidak bisa diniscayakan perlu perubahan besar dalam proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam suatu pembelajaran. Pemerintah membuat kebijakan atas sistem pendidikan Nasional dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 ayat 4 “Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.” Uraian tersebut merupakan mengamanatkan bahwa mendidik siswa agar pembelajaran berkesan dan timbul kreativitas siswa ingin mengetahui bukan hanya dominasi guru dalam pembelajaran.

B. Metode

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *kualitatif deskriptif*, merupakan pengamatan secara mendalam, terperinci dan terus menerus terhadap objek yang akan dikaji dengan jenis pendekatan studi kasus. Data yang diambil berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian

diolah dengan penyajian, reduksi, pengambilan kesimpulan untuk mengecek keabsahan dilakukan secara terperinci, pengamatan dan trigulasi.

2. Lokasi

Objek dalam penelitian ini bertempat di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

3. Populasi dan Samplel

a. Populasi

Dalam data statistika, populasi adalah merupakan data yang memiliki kesamaan dengan objek yang akan dikaji (objek inferensi) “populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari fenomena, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki sumber karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa yang turut serta dalam penerapan media teknologi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar PAI yang terdiri dari 5 guru PAI dan 100 siswa-siswi

b. Samplel

Arikunto (2010) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan besarnya sampel apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi”. “Jika subyek lebih besar bisa diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih” (Arikunto, 2002;109).

C. Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri serta dilengkapi dengan berbagai dokumen data yang terkait sebagai fokus dalam penilitan. Yang nantinya dapat diuraikan secara sistematis tentang upaya meningkatkan prestasi pembelajaran PAI melalui pengembangan teknologi pembelajaran siswa di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

1. Penggunaan Teknologi Pembelajaran di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri

Dalam penerapan penggunaan teknologi pembelajaran, Semua guru-guru di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri sudah menggunakannya dalam proses belajar mengajar di kelas, pelayanan internet yang dapat diakses dari beberapa ruang kelas dan halaman mempermudah proses belajar mengajar melalui teknologi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan

adanya kebutuhan dan tuntutan dunia pendidikan di era globalisasi saat ini. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Slameto bahwa:

Metode pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat dengan prestasi peserta didik kurikulum yang baik dapat menghantarkan siswa berprestasi dalam bidang akademik namun kecerdasan sosial juga diharapkan mampu diasah untuk mempersiapkan hubungan dengan masyarakat dengan hubungan yang baik pada masyarakat khususnya warga sekolah dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang menjadi suatu instrumen yang utama dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Rahmawati 2011 bahwa Pendekatan pembelajaran ialah jalan atau cara yang akan ditempuh dan digunakan oleh pendidik untuk memungkinkan siswa belajar sesuai dengan tujuan tertentu. Pendekatan tersebut dilakukan dengan penelusuran/ urutan tertentu contohnya untuk melakukan pembelajaran membuat media pembelajaran pertama dilakukan membuat mind map pembelajaran yang ingin dibuat, kedua dilakukan proses pembuatan desain layout dan icon yang familiar, ketiga dilakukan proses evaluasi terhadap media pembelajaran tersebut. Peran penting sekolah disini sebagai pemberi wadah kepada siswa untuk bersikap kreatif dan juga produktif sehingga pembelajaran yang didominasi oleh guru mampu diminimalisir.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut, di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri adalah dengan menggunakan teknologi diharapkan transformasi pengetahuan berbasis teknologi pembelajaran yang memberikan ruang berpikir yang luas dan nantinya terdapat feedback oleh siswa ketika proses penyampaian materi.

2. Kualifikasi Guru-guru PAI yang Mengajar di Kelas di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri

Mengenai kualifikasi guru yang mengajar menggunakan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri ada kualifikasi atau persyaratan khusus, hal tersebut dikarenakan pada kelas mempunyai KKM semua mata pelajaran di atas rata-rata kelas reguler, dan adanya kewajiban dalam penyampaian pelajaran di kelas menggunakan teknologi pembelajaran tersebut. Jadi guru yang mengajar di kelas adalah guru-guru yang mempunyai kemampuan lebih di bidangnya masing-masing serta dapat menguasai teknik penggunaan teknologi pembelajaran, agar dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran yaitu media komputer dan LCD yang sudah tersedia di dalam kelas secara optimal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain bahwa: Dalam penggunaan media pembelajaran maka kompetensi guru dalam penggunaan media tersebut dirasa sangat penting sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya agar digitalisasi dalam dunia pendidikan bukan menjadi suatu bomerang yang bisa mengacaukan jalanya proses belajar dan mengajar

3. Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri Meningkat Setelah Menggunakan Teknologi Pembelajaran

Penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri sangat efektif untuk diterapkan, karena pembelajaran dengan menggunakan teknologi pembelajaran akan menuai hasil yang lebih optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa efek atau manfaat terhadap proses pembelajaran dan juga hasil belajar di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Adapun efek positif yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi pembelajaran di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri antara lain: Memperjelas penyajian materi, Keberadaan teknologi pembelajaran di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri dapat membantu memperjelas materi, dengan menggunakan teknologi pembelajaran maka materi yang diajarkan oleh guru lebih jelas dan peserta didik lebih memahami dan menguasai tujuan pembelajaran.

Dengan menggunakan teknologi pembelajaran, bahan pengajaran lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

a. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik

Teknologi pembelajaran merupakan alat perantara untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode dan media yang digunakan harus bervariasi agar para peserta didik tidak bosan terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan menggunakan teknologi pembelajaran peserta didik akan lebih tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, karena teknologi pembelajaran yang berupa media komputer dan LCD dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Jika diterangkan hanya dengan menggunakan kata-kata saja tanpa adanya lambang-lambang visual atau audio para peserta didik cenderung mendengarkan hanya sebentar kemudian asyik dengan mainan mereka, berbeda ketika pelajaran disajikan dengan menggunakan media komputer, seperti film, slide, gambar, modal grafik, dan lain sebagainya.

Peserta didik akan lebih senang dan lebih memperhatikan pelajaran karena bentuk penyajian dari teknologi pembelajaran yaitu media komputer dan LCD dapat menarik perhatian para peserta didik.

b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu

Teknologi pembelajaran dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karena tidak semua benda, objek ataupun peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, dan tidak selalu bisa para peserta didik dibawa ke objek atau peristiwa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Asnawir bahwa: “Media dapat mengatasi batasan ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa di dalam kelas, seperti objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut”.

c. Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar

Dengan menggunakan teknologi pembelajaran yaitu media komputer dan LCD dalam proses pembelajaran, para siswa kelas di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri menjadi lebih bersemangat belajar, karena proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi. Selain itu media komputer dan LCD dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik.

D. Simpulan

Dengan menggunakan teknologi pembelajaran yaitu media komputer dan LCD ternyata banyak sekali efek yang ditimbulkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, di antaranya memperjelas penyajian materi, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, serta dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa. Efek-efek tersebut sangat menunjang proses pembelajaran pada kelas di SMP Plus Ar-Rahman Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Setiap guru telah mampu menggunakan teknologi pembelajaran berupa media komputer, internet, dan *Liquid Cristal Display* (LCD) sebagai sarana untuk mengefektifkan atau menunjang pembelajaran. Untuk penggunaan media komputer dan LCD dalam proses pembelajaran sudah diterapkan di SMP Plus Ar-Rahman dan sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, akan tetapi tidak semua materi pelajaran dapat diajarkan atau disajikan dengan menggunakan media pembelajaran, namun harus dilihat dari keselarasan, kesinambungan materi yang diajarkan. Dengan kata lain materi PAI yang diajarkan harus selalu relevan dengan

media teknologi yang disajikan, sehingga tujuan dan media teknologi pembelajaran dapat memberikan kontribusi secara optimal di SMP Plus Ar-Rahman.

Daftar Rujukan

- Ahmad Suryadi. *Teknologi dan Media Pembelajaran I*. CV Jejak Publisher anggota IKAPI
- Aminol Rosid Abdullah dkk. (2019) *Prestasi belajar*, Literasi Nusantara
- Budiyono. (2009) *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: FKIP UNS Press
- Ehiane, O. 2014. Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria). *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. January 2014, Vol. 3, No.1.
- Mudjiono dan Dimyati. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.